

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi tiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Upaya kesehatan yang diselenggarakan di puskesmas terdiri dari upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib merupakan upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh puskesmas diseluruh Indonesia.

Obat merupakan salah satu komponen penting dan barang yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Penggunaan obat yang rasional merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Oleh karena itu, obat perlu dikelola dengan baik, efektif dan efisien.

Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah pelayanan farmasi puskesmas. Pelayanan farmasi puskesmas masih dilakukan dengan cara manual, yaitu pasien harus datang ke puskesmas menyerahkan resep dokter lalu ke bagian pelayanan farmasi untuk diserahkan resepnya, menunggu antrian, dan obatnya diambil melalui pelayanan farmasi. Dan biasanya masalah yang timbul adalah antrian kelewat yang dipanggil, dikarenakan pasien meninggalkan puskesmas karena antrian yang terlalu banyak.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penyusunan proposal skripsi “Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Farmasi” antara lain :

1. Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Farmasi ?
2. Bagaimana mengimplementasikan Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Farmasi ?

1.3. Batasan Masalah

Karena permasalahan di dalam masyarakat desa bisa sangat luas dan kompleks sehingga peneliti perlu untuk membatasi penelitian agar lebih fokus dan spesifik dalam membahas sistem pelayanan surat keterangan desa. Pembatasan masalah akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Penyajian Web difokuskan untuk melakukan pendaftaran pasien, dokter, pengobatan, diagnosis dan penyerahan obat dan resep.
2. Admin adalah pengelola sistem dan data-data sistem.
3. Dokter sebagai pemeriksa pasien dapat login untuk mengisi diagnosis dan resep.
4. Apoteker sebagai bagian apotek bertugas menyiapkan obat dan menyerahkan ke pasien.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Farmasi.
2. Menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Farmasi.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dengan aplikasi Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Farmasi, berikut manfaat yang didapatkan :

1. Bagi Instansi Puskesmas adanya sistem ini akan mempermudah petugas bagian pemeriksaan, dokter dan apoteker dalam mengelola pasien berobat, diagnosa dan resep.
2. Bagi mahasiswa pengembangan sistem ini berguna sebagai aplikasi atas pembelajaran semua mata kuliah selama di Program Studi Teknik Informatika.
3. Pengelolaan obat akan lebih terstruktur dan terperinci yang dicerminkan dari laporan-laporan yang bisa dicetak.

